

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Rahmawati, N., Silvitasari, I., & Sumardi. (2023). Penerapan pemberian posisi semi fowler dalam meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan respiration rate pasien STEMI RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(9), 80–93.
- American College of Cardiology. (2020). the reduce the risk: PCI bleed campaign steering committee. *Clinical Toolkits*, 10–12.
- Anggraini, D., & Andani, T. Z. (2020). kualitas hidup pasien pasca-percutaneous coronary intervention (PCI). *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(2), 98–105.
- Anna Keliat, B., & Suzana Mediani, H. (2020). *NANDA -I diagnosis keperawatan definisi dan klasifikasi 2021-2023* (M. Ester & R. Arfiani (eds.); 12th ed.). Kedokteran ECG.
- Aprilia, A., Christina, I., & Suzan, R. (2023). Hubungan kadar high-sensitive Troponin I dengan major adverse cardiovascular events pada pasien sindroma koroner akut. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(2), 163–170.
- Bambari, H. A., Panda, A. L., & Joseph, V. F. F. (2021). Terapi reperfusi pada infark miokard dengan ST-Elevasi. *E-CliniC*, 9(2), 287.
- Byrne, R. A., Rossello, X., Coughlan, J. J., Barbato, E., Berry, C., Chieffo, A., Claeys, M. J., Dan, G. A., (2023). 2023 ESC Guidelines for the management of acute coronary syndromes. *European Heart Journal*, 44(38), 3720–3826.
- Erdania, E., Faizal, M., & Anggraini, R. B. (2023). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner (PJK) Di RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Bangka Belitung 2022. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 17–25.
- Fadila Dewita, I., Rosyadi, I., & Saputra, B. (2024). Dyspnea pada pasien dengan STEMI Di Ruang CVCU. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 9(2), 201–211.
- Firman, D. (2010). Intervensi koroner perkutan primer. *Jurnal Kardiologi Indonesia* •, 31(2), 112–117.
- Hanifah, M., Rachmat F, B., & Difa Raisatul, U. (2020). Hasil tindakan percutaneous coronary intervention pada pasien chronic total occlusion. *Journal UHAMKA*, 4, 168–173.
- Herawati, W., Akrom, & Sudibyo, J. (2023). Karakteristik pasien NSTEMI dan UAP yang dirawat inap Di RS Pku Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 8(2), 98–106.

- Ibrahim, S. S., Hasanudin, Setyawati, T., & Amri. (2025). Tatalaksana pemberian antiplatelet pada pasien ACS STEMI : laporan kasus antiplatelet therapy management in ACS STEMI patients : case report. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 7(1), 34–41.
- Indargairi, Silalahi, R. debora, & Sembiring, F. B. (2025). *Manajemen nyeri* (R. Tane (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Jaya, I. G. S. (2023). Terapi reperfusi coronary artery bypass crafting (CABG) minimal invasif dan percutaneous coronary intervention (PCI). *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 89–97.
- Johanis, I., Tedju Hinga, I. A., & Sir, A. B. (2020). Faktor risiko hipertensi, merokok dan usia terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada pasien di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.35508/mkm.v2i1.1954>
- K. Butcher, H., M. Bulechek, G., M. Dochterman, J., & M. Wagner, C. (2018). *Nursing intervention clasification (NIC)* (7th ed.). Elsevier.
- Kemenkes RI. (2023). *Prevelensi penyakit jantung*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lim, M. J., Sorajja, P., & Kern, M. J. (2022). *The interventional cardiac catheterization handbook* (Michael (ed.); 5th ed.). Elsevier.
- Mauidhah, Jufrizal, & Nurhidayah, I. (2022). Asuhan keperawatan pada pasien dengan STEMI Di ICCU. *Jurnal Keperawatan*, 1(4), 1–8.
- Maulana, R. F. (2021). Tatalaksana intervensi koroner perkutan primer pada infark miokardium dengan elevasi pada segmen st. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 1–8.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Efektivitas edukasi berbasis multimedia terhadap peningkatan kepatuhan dalam pengobatan dan perawatan diri pada pasien pasca PCI. *Juournal of Telenursing*, 3, 6.
- Mentri Kesehatan. (2019). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana sindroma koroner akut*. PNPk.
- Moorhead, S., Swanson, E., Johnson, M., & Maas, M. L. (2018). *Nursing Outcomes Classification (NOC)* (7th ed.). Elsevier.
- Nugraha, A. K. S., Polii, N. C. I., & Rooroh, V. G. X. (2022). Role of troponin test in diagnosis and management of acute myocardial infarction. *E-CliniC*, 10(2), 338.
- PERKI. (2018). Pedoman tatalaksana sindrom koroner akut. In *PERKI* (4th ed., Issue 8 SUPPL.). PERKI.
- PPNI, T. P. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (II). Dewan

Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Rassaf, T., Steiner, S., & Kelm, M. (2013). Postoperative care and follow-up after coronary stenting. *PubMed Central Deutsches Ärzteblatt International*, 110(5), 72–82.
- Rining Sulistya, R., Hidayah, N., Muhith, A., & Hotimah Masdan, S. (2023). Pengaruh HOB terhadap kenyamanan pasien dengan nyeri punggung post percutaneous coronary intervention: a systematic review. *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1053–1070.
- Riyanti, A., Irawati Wibowo, Y., & Irawati, S. (2023). Faktor yang mempengaruhi keterlambatan pra-rumah sakit pada pasien st elevation myocardial infarction (STEMI): kajian literatur. *keluwih: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 4(2), 73–87.
- Sahrudin, & Anam, A. (2021). *Kardiovaskuler dalam asuhan keperawatan medikal bedah* (1st ed.). CV. Trans Info Media.
- Sari, G. P., Kosim, M. Y., & Prananingrum, F. (2024). Indikasi dan kontraindikasi pemberian fibrinolisis pada pasien st elevation myocardial infarction anterolateral inferior (STEMI) dengan syok kardiogenik. *jurnal Keperawatan klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 8(1), 21.
- Sherin Nadia, K., Agustina Rahayu, M., & Diah Purwandini, A. (2020). Hubungan kadar troponin t dengan lama perawatan dan mortalitas selama perawatan pada pasien infark miokard akut di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 1–6.
- Siti, A. (2020). Manajemen nyeri pada lansia dengan pendekatan non-farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 179–182.
- Subagyo, S., Wulandari, P. I., Kusman, K., & Susanta, P. A. (2023). Tindakan percutaneous coronary intervention (PCI) dan intravascular ultrasound (IVUS) dengan teknik double puncture pada kasus coronary artery disease (CAD). *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(11), 3237–3247.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standart luaran keperawatan indonesia: definisi dan kriteria hasil keperawatan* (Tim Pokja SLKI DPP PPNI (ed.); I). DPP PPNI.
- Triyuliadi, A., Gandini, A. L. A., & Setiani, D. (2023). Pengaruh Relaksasi nafas dalam kombinasi terapi farmakologi terhadap nyeri pada pasien stemi saat trombolisis di IGD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. *Aspiration of Health Journal*, 1(2), 346–353.
- WHO. (2024). *Cardiovascular diseases*. Cardiovascular diseases

- Widianingsih, H., & Sahrudi. (2022). Efektivitas Tindakan primary percutaneous coronary intervention pada pasien stemi onset kurang dari 6 jam. *Malahayati Nursing Journal*, 4(3), 733–745.
- Zhang, T., & Qi, X. (2021). Greater nursing role for enhanced post-percutaneous coronary intervention management. *PubMed Central Deutsches Ärzteblatt International*, 7115–7120.